

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Yayasan Islam Al-Hamidiyah Depok. Jl. Raya Sawangan Depok Rangkapan Jaya, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16435. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan adanya relevansi masalah yang akan diteliti di Yayasan tersebut.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya ijin penelitian yaitu Bulan Mei 2023 – November 2023

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif. Dengan memakai pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjalin secara kenyataan serta merata terhadap bagaimana pelaksanaan strategi *Marketing Public Relations* dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di Yayasan Islam Al-Hamidiyah.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah Pendekatan penelitian yang didasarkan pada postpositivisme atau filosofi interpretative, dipakai untuk mengkaji kondisi benda-benda alam, dimana peneliti adalah instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif adalah calon untuk memahami keunikan fenomena yang mengkonstruksi, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono,2019:9)

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih lengkap permasalahan

yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistic, karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau apa adanya. Dengan demikian kondisi pada suatu penelitian memasuki objek pada selama berada di objek dan setelah keluar dari objek, kondisi objek yang diteliti relatif tidak berubah, (Sugiyono,2019:8).

3.4 Operasionalisasi Konsep

Operasional variable diperlukan untuk menjabarkan penelitian menjadi konsep, dimensi, indicator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variable lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini:

Tabel 2
Operasional Konsep

No	Konsep	Dimensi Konsep	Aspek yang digali
1.	Strategi Marketing Public Relations Three Ways Strategy. (Harris 1998 dalam Ruslan (2017:246)	1) Pull Strategy	Menerapkan suatu taktik untuk menarik perhatian.
		2) Push Strategy	Bagaimana Yayasan mendorong produknya.
		3) Pass Strategy	Bagaimana Public Relations mempengaruhi atau menciptakan opini publik.
2.	Sosial Media (Boyd dalam Nasrullah 2015:11)	1) Berbagi & Bermain	Bagaimana Sosial Media Yayasan dalam berbagi
		2) Berkolaborasi	Bagaimana Sosial Media Yayasan dalam berkolaborasi

		3) Berkomunikasi	Bentuk komunikasi apa yang ada dalam sosial media Yayasan Al-Hamidiyah
		4) <i>User Generated Content</i>	Konten seperti apa yang dibagikan pada sosial media Yayasan

3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penelitian ini menggunakan Teknik purposive, Penentuan informan ini menetapkan kriteria-kriteria tertentu untuk menentukan informan ini menentukan informan yang sesuai. Purposive adalah Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono 2019:85). Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong 2015:163).

Key informan pada penelitian ini adalah *Public Relations* Yayasan Islam Al-Hamidiyah. Lalu informan pendukung pada penelitian ini adalah Kepala Departemen Marketing Promosi dan Direktur pengembangan bisnis & investasi. Informan-informan tersebut yang akan diwawancarai mengenai yang berhubungan dengan *Marketing Public Relations*.

Tabel 3
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	M. Rifky Wijaya, ST	Direktur Pengembangan Investasi & Bisnis	Key Informan
2.	Irma Rakhmawati S.I.Kom	Kepala Departemen <i>Public Relations</i>	Informan Pendukung

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan Teknik wawancara, observasi, studi literatur.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan menemukan masalah yang akan diteliti, dan juga peneliti ingin belajar lebih banyak dari responden. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan self report, atau setidaknya pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Obyek penelitian dalam observasi ini adalah *Public Relations* Yayasan Islam Al-Hamidiyah diperlukannya penelitian ke lapangan untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat. (Fatoni, 2011:104)

3. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan serangkaian kegiatan atau metode untuk mengumpulkan data, baik itu data pustaka, bacaan dan masih banyak lagi yang berfungsi untuk mengelola bahan penelitian pada nantinya.

3.7 Teknik Analisis Data

Mengutip Sugiyono teknik analisa yang ditelaah dalam penelitian ini merupakan Analisa interaktif, yaitu ada tiga elemen interaksi dengan proses pengumpulan data. Ketiga elemen ini merupakan, yaitu reduksi data, sajikan data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan dari ketiga elemen tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan dengan seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. (Sugiyono, 2019:232)

3.8 Uji Keabsahan data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Moleong triangulasi merupakan teknik mengkoreksi data maupun data yang diperoleh dari luar data, gunanya untuk membandingkan terhadap data tersebut. (Moleong, 2010:330)

Dalam penelitian kualitatif ini, Teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian dan juga hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Tabel 4
Data Triangulasi Sumber

No	Nama	Jabatan
1.	Bambang D Cahyono	<i>Consultant Public Relations</i>